

**MODERATOR SCRIPT  
INDONESIA SUMMIT 2025  
by IDN  
DAY 2 (28 Agustus 2025)**



**SESI - 2  
Spend Wisely, Live Fully: The Frugal Formula for Financial Freedom**

**THE TRIBRATA DARMAWANGSA - JAKARTA**

## **SESI 2**

**WAKTU: 09.45 - 10.40 WIB**

**TEMA:**

**Spend Wisely, Live Fully: The Frugal Formula for Financial Freedom**

**MODERATOR :**

**Cempaka Asriani (Founder SARE Studio)**

**NARASUMBER :**

- 1. Cinta Laura Kiehl (Entertainer & Sociopreneur)**
- 2. Philip Mulyana (Financial Coach)**

## CEMPAKA ASRIANI

Terima kasih **Timmy!**

Senang sekali saya **Cempaka Asriani** bisa berada di acara yang penuh inspirasi **Indonesia Summit 2025** (*baca: twenty twenty five*). Terima kasih IDN sudah memberikan kepercayaan kepada saya untuk menjadi moderator di sesi kedua hari ini.

*Future leaders*, di era digital yang serba cepat, budaya konsumtif dan pencapaian instan menjadi bagian dari keseharian generasi muda. Namun, muncul pula gelombang kesadaran baru: **bahwa kebebasan finansial tidak selalu berarti memiliki banyak, tapi mampu membuat pilihan hidup tanpa tekanan finansial.**

## **CEMPAKA ASRIANI**

Nah, sesi diskusi kali ini mengangkat topik tentang **Spend Wisely, Live Fully: The Frugal Formula for Financial Freedom**. Kita akan mengulas strategi *frugal living* dan pengelolaan keuangan yang *realistis, aplikatif*, dan berorientasi jangka panjang.

Dengan menghadirkan narasumber yang telah menerapkan prinsip ini dalam kehidupan nyata, kita akan mendapat *insight* langsung tentang cara mengatur uang secara bijak, tanpa kehilangan momen untuk menikmati hidup.

## **MODERATOR INVITE SPEAKER**

Siapa saja narasumber kita pagi ini? mereka adalah....

## **Moderator Membaca Profil Speaker ke-1**

**Cinta Laura Kiehl** Cinta Laura Kiehl, seorang entertainer dan sociopreneur, lulusan cumlaude Columbia University, mendirikan jaringan perusahaan kreatif di bawah perusahaan induknya, PT. Cinta Paras Semesta. Sebagai anak muda, Cinta juga berperan aktif dalam berbagai advokasi dibawah gerakan “Act of Love”. Cinta juga merupakan anggota komisaris PT. Maharaksa Energi Biru, perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan limbah menjadi energi terbarukan.,

## **Moderator Membaca Profil Speaker ke-2**

**Philip Mulyana**, financial coach selama lebih dari 15 tahun. Sejak 2019 menjadi seorang edukator keuangan; 120K+ followers, penulis “Personal Finance 101”. Saat ini fokus pada finance for couples: konten, webinar, konsultasi—agar pasangan bisa spend wisely sambil menjaga dinamika hubungan.

## **Moderator Mengundang Kedua Speaker**

Langsung saja saya undang naik ke panggung...

- 1. Cinta Laura (Entertainer & Sociopreneur)**
- 2. Philip Mulyana (Financial Coach)**

<b>VT BUMPER SESSION</b>
--------------------------

**[CEMPAKA — MODERATOR - OPENING]**

Cempaka membuka dengan menyoroti betapa era digital bikin budaya FOMO makin parah —terutama soal *fashion & lifestyle sports*. Banyak orang rela beli barang mahal hanya demi validasi *circle*, padahal nggak selalu bermanfaat jangka panjang. Buat Cempaka, *Spend Wisely, Live Fully* juga berarti, *Buy Mindfully, Live Sustainably*.

*“Coba jujur deh: pernah nggak kamu beli barang cuma biar kelihatan belong ke circle? Sekarang orang ramai-ramai beli sepatu Salomon padahal nggak pernah hiking atau trail running. Besoknya ikutan tren outfit skena biar kelihatan edgy. Minggu depannya beli raket Padel dan full outfit-nya — baju, wristband, topi, sepatu — yang harganya nggak murah, cuma biar match sama teman-teman Padel gang. Atau beli gear lari yang mahal, padahal ujung-ujungnya cuma lari seminggu sekali, fotonya doang yang rutin.*

*Kalau kayak gitu, coba stop sebentar. Tanya ke diri sendiri: buat apa barang ini? Bakal awet nggak? Masih kepake nggak kalau hype-nya lewat?*

*Karena saya percaya, beli barang itu bukan soal bisa beli atau nggak, tapi soal layak nggak layak. Kalau kamu beli cuma karena FOMO, bulan depan bakal ada tren baru — dan kamu akan FOMO lagi. Terus begitu, dompet bocor, barang numpuk, planet makin sesak limbah.*

*Mindful buying itu sederhana: setiap barang harus punya umur panjang — bermanfaat, awet, dan sustainable. Mau tampil keren? Mau aktif olahraga? Boleh banget! Tapi tanya dulu: 'Barang ini mau dipakai seberapa sering? Bisa di-mix & match? Bisa dijual preloved kalau bosen? Worth nggak sama effort & biaya yang keluar?'*

*Yang mahal itu bukan cuma harga barangnya — tapi dampaknya ke dompetmu, pola belanjamu, dan ke planet ini. Jadi, berhenti FOMO. Mulai mindful. Itu cara paling sederhana untuk Spend Wisely, Live Fully."*



**[ALL SPEAKERS]** Apa arti "Spend Wisely, Live Fully" di era digital?

> Semua narasumber diminta memberi pandangan pribadi tentang prinsip ini dan bagaimana itu membentuk kebiasaan konsumsi dan keputusan finansial mereka.

**[CEMPAKA]** Bagaimana budaya FOMO berdampak pada pola konsumsi generasi muda?

> Cempaka akan membuka sesi dengan mengangkat fenomena FOMO di media sosial (fashion, sports lifestyle, tren musiman), lalu membingkai diskusi melalui konsep mindful consumption dan keberlanjutan.

**[PHILIP MULYANA]** Apa dampak nyata dari kebiasaan impulsif terhadap cash flow harian?

> Philip diharapkan menjelaskan jebakan mental belanja "kecil tapi sering", serta memperkenalkan cara mendeteksi kebocoran keuangan yang sering tidak disadari. Ia juga diminta menjabarkan cara sederhana mengatur budget lifestyle: porsi fashion, self-reward, dan dana darurat.

**[CEMPAKA]** Apa itu wise spending dari perspektif keberlanjutan?

> Cempaka diharapkan menjelaskan mengapa membeli barang mahal bukan jaminan wise jika cepat rusak atau tidak awet. Ia akan mendorong audiens untuk mulai mempertimbangkan nilai jangka panjang suatu produk.

**[CINTA LAURA]** Bagaimana mindful shopping tetap bisa terlihat stylish dan relevan di industri hiburan?

> Cinta diminta menceritakan kebiasaan konsumsi personalnya seperti prinsip one in-one out dan bagaimana ia menanggapi tekanan publik figur untuk tampil baru terus-menerus. Ia juga akan membagikan insight soal repeat outfit dan branding jangka panjang.

**[PHILIP MULYANA]** Apakah self-reward itu salah? Bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan?

> Philip akan menjelaskan bahwa self-reward bukan larangan, tapi harus dibatasi secara sadar. Ia diharapkan membagikan rumus atau persentase pengeluaran yang ideal agar lifestyle dan saving bisa berjalan beriringan.

**[CEMPAKA]** Apakah lemari penuh itu tanda kesejahteraan?

> Cempaka akan memberi perspektif bahwa lemari penuh tapi 30% barang tidak terpakai justru merupakan beban. Ia akan mengajak audiens menghitung ulang nilai barang-barang yang hanya numpang lewat.

**[ALL SPEAKERS]** Seberapa penting mendorong circular fashion?

> Semua pembicara akan membahas potensi langkah awal seperti swap, preloved, atau menyewa, sebagai bagian dari transisi ke konsumsi yang tidak destruktif terhadap dompet dan lingkungan.

**[CINTA LAURA]** Bagaimana mindful fashion membuka peluang baru?

> Cinta diharapkan membagikan contoh nyata bagaimana gaya hidup frugal & stylish justru membuka jalan untuk kolaborasi brand, penguatan branding, dan menjadi figur yang autentik.

**[PHILIP Mulyana]** Apakah kebiasaan frugal hanya berlaku untuk fashion?

> Philip diminta menunjukkan bagaimana prinsip mindful spending bisa diterapkan ke area lain seperti hangout, gadget, dan konsumsi makanan. Fokus pada pentingnya membentuk kebiasaan sadar secara menyeluruh.

**[ALL SPEAKERS]** Apa satu prinsip yang selalu Anda pegang sebelum membeli sesuatu?

> Sebagai penutup, setiap pembicara akan membagikan prinsip atau pertanyaan reflektif pribadi saat akan memutuskan untuk spend or skip.

**[ALL SPEAKERS] Tips BESOK PAGI**

> Setiap pembicara diminta memberi satu kebiasaan praktis yang bisa langsung diubah audiens untuk mendekat ke kebebasan finansial tanpa kehilangan kesenangan hidup.

**QnA by MODERATOR**

15 menit : Sesi Q n A

3 pertanyaan yang akan disiapkan jika tidak ada yang bertanya secara organik:

1. Apa pengeluaran terburuk yang pernah kalian sesali dan kenapa? Dan apa yang kalian lakukan untuk mencegah kesalahan tersebut terulang di kemudian hari?
2. Bagaimana cara kalian menangani tekanan dari lingkungan untuk selalu update?
3. Apa satu metode budgeting yang kalian anggap paling berguna?

## **MODERATOR ASKING SPEAKERS TO GIVE CLOSING STATEMENT [ALL SPEAKER - CLOSING STATEMENT]**

### **[CEMPAKA - CLOSING STATEMENT]**

“Jangan jadi generasi yang bilang ‘butuh’ padahal cuma FOMO.

Ingat: setiap barang punya umur panjang — atau pendek. Kamu mau punya lemari penuh barang yang cuma numpang lewat, atau barang yang beneran menemani kamu bertahun-tahun?

Karena kebiasaan *mindful buying* itu bukan cuma soal *finansial*, tapi soal masa depan planet juga. *Spend wisely, live fully — and live lightly for your financial freedom*”

## MODERATOR THANKS TO SPEAKERS

Terima kasih **Cinta** sudah memberikan contoh nyata bagaimana *frugal living* tetap bisa dijalani dengan *fun*, *stylish*, dan membuka peluang baru tanpa kehilangan cara menikmati hidup.

Terima kasih juga **Philip** sudah mau berbagi strategi praktis untuk mengatur keuangan, membangun mindset yang tepat, dan memulai investasi tanpa harus menunda di sesi ini.

Dan tentunya untuk *Future leaders* terima kasih sudah antusias menyimak sesi ini, semoga apa yang sudah di *sharing* narasumber kita tadi, bisa menginspirasi kalian bahwa ***Spend Wisely, Live Fully*** bisa diterapkan siapa saja — mulai sekarang, dengan langkah kecil yang konsisten.

Kita tutup sesi ini, saya Cempaka pamit, selanjutnya saya kembalikan ke **Pricilla!**

<b>TOKEN OF APPRECIATION &amp; PHOTO SESSION by MC</b>
--

----- *end of sesi-2* -----